**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran Demonstrasi pada kelas IVA, IVB, dan IVC Sekolah Dasar Negeri Kedung Halang 1 Kota Bogor semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Simpulan diatas sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut :

* + - 1. Terdapat perbedaan hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran inkuiri dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,87 *posttest* sebesar 91,56 dan *N-Gain* sebesar 82,09 dengan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata *pretest* sebesar 50,58 *posttest* sebesar 79,42 dan *N-Gain* sebesar 57,81. Kemudian, hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Ho ditolakdan Ha diterima karena thitung > ttabel (7,35757) > (1,99962).
      2. Terdapat perbedaan hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran demonstrasi dengan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran demonstrasi dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,06 *posttest* sebesar 87,28 dan *N-Gain* sebesar 70,22, dengan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata *pretest* sebesar 50,58 *posttest* sebesar 79,42 dan *N-Gain* sebesar 57,81. Kemudian, hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Ho ditolakdan Ha diterima karena thitung > ttabel (3,30053) > (1,99962).
      3. Terdapat perbedaan hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran demonstrasi. Hasil belajar materi sifat-sifat bunyi melalui model pembelajaran inkuiri dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,87 *posttest* sebesar 91,56 dan *N-Gain* sebesar 82,09 dengan model pembelajaran demonstrasi dengan rata-rata *pretest* sebesar 59,06 *posttest* sebesar 87,28 dan *N-Gain* sebesar 70,22. Kemudian, hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Ho ditolakdan Ha diterima karena thitung > ttabel (3,09162) > (1,99897).
      4. Dari ketiga model pembelajaran, terdapat model pembelajaran yang paling efektif yaitu model pembelajaran inkuiri.

**Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IVA, IVB, dan IVC Sekolah Dasar Negeri Kedung Halang 1 Kota Bogor, ketiga kelas diberikan perlakuan model pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah implikasi berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, sebagai berikut:

* + - * 1. Perbaikan mutu kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada masa mendatang guru dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran demonstrasi, atau model pembelajaran lainnya karena dengan penggunaan model pembelajaran dapat mendukung pembelajaran menjadi efektif, kondusif dan menyenagkan bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
        2. Mendorong guru-guru untuk memperbaiki proses dan kualitas pembelajaran di sekolah, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
        3. Siswa sebaiknya diterbiasakan mengerjakan atau melatih soal-soal materi pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih meningkat.
        4. Menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.
        5. Menjalin hubungan yang lebih erat dengan orang tua siswa dalam mendukung kegiatan di sekolah.

**Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Khususnya penerapan model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran IPA terutama pada materi sifat-sifat bunyi.

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar dan meningkatkan rasa kerjasama dengan teman serta dapat meningkatkan motivasi belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat memperbanyak pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru mengenai penerapan model pembelajaran untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dan lebih menyenangkan serta lebih mendekatkan siswa kepada guru sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi peneliti lain
2. Memberikan bekal peneliti, sebagai calon guru untuk lebih meningkatkan penerapan model pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan gambaran tentang perbedaan penerapan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
4. Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai proses pembelajaran bagi peneliti melalui penelitian ini.